

ABSTRAK

Dianti Rizka Amanda (2025). *Penerapan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dalam Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Praktik Mandiri Bidan Silvi Ayu Pekanbaru*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes (2) Ns. Fathul Jannah, M. Sc, Apt

Bayi Baru Lahir (BBL) adalah bayi dengan usia antara 0 hingga 28 hari. Tali pusat atau *umbilical cord* merupakan jalur utama yang menghubungkan janin dengan plasenta selama di dalam kandungan. Setelah bayi dilahirkan, tali pusat akan segera dipotong dan diikat, lalu dibiarkan mengering dan akhirnya lepas dengan sendirinya dalam beberapa hari. Di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, tercatat bahwa sekitar 55% kematian bayi terjadi pada masa neonatal atau 28 hari pertama setelah kelahiran. Salah satu penyebab utamanya adalah infeksi pada tali pusat. Untuk mencegah hal tersebut, maka diperlukanlah metode perawatan tali pusat terbuka pada bayi baru lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan perawatan tali pusat terbuka dalam mempercepat pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir di Praktik Mandiri Bidan Silvi Ayu Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan dilakukan pada tanggal 26 - 31 Maret 2025, dengan subjek sebanyak dua orang bayi baru lahir normal. Penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Pada subjek pertama tali pusat puput pada hari kelima, sedangkan subjek kedua puput pada hari keempat tanpa tanda-tanda infeksi pada kedua subjek. Saran dari penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan dapat mengikuti prosedur yang benar serta mengedukasi keluarga sesuai standar operasional.

Kata Kunci: Bayi Baru Lahir, Pelepasan Tali Pusat, Perawatan Tali Pusat Terbuka

ABSTRACT

Dianti Rizka Amanda (2025). *Implementing Open Umbilical Cord Care to Accelerate the Release of Umbilical Cord in Newborns in the Independent Practice of Midwife Silvi Ayu Pekanbaru*. Scientific Paper Case Study, Riau Nursing DIII Study Program, Nursing Department, Riau Ministry of Health Polytechnic. Supervisor (1) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes (2) Ns. Fathul Jannah, M. Sc, Apt

Newborns (BBL) are babies aged between 0 and 28 days. The umbilical cord or umbilical cord is the main route connecting the fetus to the placenta while in the womb. After the baby is born, the umbilical cord will be immediately cut and tied, then left to dry, and finally fall off on its own within a few days. In Indonesia, based on data from the Central Statistics Agency in 2020, it was recorded that around 55% of infant deaths occurred during the neonatal period or the first 28 days after birth. One of the main causes is infection of the umbilical cord. To prevent this, an open umbilical cord care method is needed in newborns. This study aims to describe the application of open umbilical cord care in accelerating the release of the umbilical cord in newborns at the Independent Practice of Midwife Silvi Ayu Pekanbaru. This study uses a descriptive method with a case study approach and was conducted on 26 - March 31, 2025, with two normal newborn subjects. The study showed different results. In the first subject, the umbilical cord fell off on the fifth day, while the second subject fell off on the fourth day without signs of infection in both subjects. The suggestion from this study is that health workers are expected to follow the correct procedures and educate families according to operational standards.

Keywords: Newborn, Umbilical Cord Release, Open Umbilical Cord Care